

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING BOLA VOLI*

I Komang Edy Muliawan, I Putu Darmayasa, Ni Luh Putu Spyanawati

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Jalan Udayana-Bali Tlp. (0362) 32559

e-mail: edymuliawan965@gmail.com, iputudarmayasa39@gmail.com,
spyanawati03@gmail.com, @undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk guru sebagai peneliti yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, berjumlah 34 orang dengan rincian 19 orang putra dan 15 orang putri. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data rata-rata aktivitas belajar pada siklus I sebesar 6,99 (cukup aktif) dan pada siklus II menjadi 7,43 (aktif). Sedangkan analisis data ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus I sebesar 78,43% (cukup), dan pada siklus II menjadi 86,39% (baik). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2015/2016. Disarankan kepada guru Penjasorkes agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi *passing* bola voli karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif STAD, aktivitas, hasil belajar, bola voli.

Abstract

This purpose of the study is improving students' activity and result study in passing of volyball through the implementation of cooperative learning type STAD on grade X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja in academic year 2015/2016. This research is a class action research with shapes the teacher used two cycles. The subject of the study is student of X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, of 34 student consist of 19 males and 15 females. Analysis of the data were using descriptive statistical analysis . The results of data analysis in the first cycle of 6.99 (active enough) and becomes 7.43 (active) on the second cycle . Analysis of the data completeness result of learning the basic techniques of passing volleyball in the first cycle of 78.43 % (enough) , and increased to 86.39 % (good) on the second cycle. Based on the analysis of data and discussion can be concluded , activities and results to learn the basic techniques of passing a volleyball improved through the implementation of cooperative learning model STAD in class X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja in the academic year 2015/2016. Recommended to Penjasorkes teachers in order to implement cooperative learning model STAD on the material passing volleyball because it can increase the activity and student learning outcomes.

Keywords: Cooperative Learning Model STAD, activities, learning outcome, voly ball.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa dalam rangka pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap baru pada saat siswa berinteraksi dengan informasi dan lingkungan untuk mencapai tujuan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan lainnya dapat berinteraksi secara harmonis. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) adalah sebuah mata pelajaran akademik atau aspek dalam proses pendidikan yang berkenaan dengan perkembangan dan kemampuan gerak individu yang suka rela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respon mental dan sosial. Penjasorkes merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Husdarta, 2009: 3).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja hari Selasa 10 November 2015 dalam mata pelajaran penjasorkes khususnya materi *passing* bola voli yaitu pada kelas X JB 2 dengan jumlah siswa keseluruhan 34 orang. Peneliti memperoleh data sebagai berikut: (1) Dilihat dari aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli dalam kategori sangat aktif tidak ada, siswa dalam kategori aktif sebanyak 7 orang siswa (20,59%), siswa dalam kategori cukup aktif sebanyak 24 orang siswa (70,59%), siswa dalam kategori kurang aktif sebanyak 3 orang (8,82 %), dan siswa dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,86. Dengan rata-rata yang seperti itu, maka dapat dikatakan aktivitas belajar siswa secara klasikal pada teknik dasar *passing* bola voli adalah cukup aktif. Dan ini perlu ditingkatkan lagi serta perlu perbaikan di dalam penggunaan model pembelajaran

karena sebagai model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan pembelajaran itu sendiri sehingga aktivitas belajar siswa akan lebih meningkat, (2) Dalam mengetahui persentase hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli berpedoman pada kriteria ketuntasan belajar (KB) nilai mata pelajaran penjasorkes SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja yang meliputi tiga aspek yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka diperoleh hasil tes pada materi *passing* bola voli terdapat siswa yang tuntas 2 orang (5,88%) dan yang tidak tuntas 32 orang (94,11%). Ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 61,06 % dalam kategori Kurang. Sementara itu hasil belajar dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yaitu 83. Dengan menganalisa data hasil belajar siswa secara keseluruhan terlihat hasil belajar masih tergolong rendah dan kurang karena belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah.

Berdasarkan hasil refleksi mengenai teknik dasar *passing* bola voli, ditemukan permasalahan yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa karena kurang ada kerjasama dengan temannya. Permasalahan yang lain yang juga ditemukan yakni proses pembelajaran bersifat konvensional, dimana guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak bisa berkembang dengan baik (dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor). Di samping itu juga, model pembelajaran yang digunakan masih kurang relevan, seperti model pembelajaran ceramah dan demonstrasi.

Hal tersebut di atas berdampak pada pembelajaran yang menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran. Karena siswa yang pasif dalam pembelajaran menjadikan siswa kurang memiliki kesempatan untuk belajar. Aktivitas belajar siswa yang belum aktif dapat dilihat dari segi aktivitas siswa (1) pada aspek lisan siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, dan mengemukakan saran atau pendapat dalam berdiskusi, (2) aspek metrik, masih sedikit siswa yang dapat melakukan gerakan teknik *passing* bola voli dengan baik dan benar, hal ini disebabkan karena siswa belum memahami konsep dengan

baik dan kurangnya pengulangan gerakan serta kurangnya kesempatan melakukan gerakan yang diberikan oleh guru, (3) pada aspek mental siswa belum bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi dan menanggapi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, dan (4) pada aspek emosional, minat siswa untuk mempelajari materi teknik *passing* bola voli kurang sehingga motivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat menjadi rendah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang percaya diri untuk mencoba melakukan suatu gerakan.

Sebagai upaya untuk meminimalisasi permasalahan yang ditemukan dan untuk meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa, maka peneliti mencoba menerapkan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Alasan mengapa model ini dipilih adalah karena sesuai dengan kondisi siswa yang heterogen baik dari segi kemampuan maupun jenis kelamin dan dalam kegiatan pembelajaran jarang digunakan sistem kelompok. Di samping itu kegiatan praktek yang merupakan penyajian bukti terhadap kebenaran teori yang ada dalam buku teks jarang dilakukan. Hal lain yang mendukung penerapan model pembelajaran STAD adalah karena keunggulan yang terdapat pada model pembelajaran itu sendiri. Sementara itu, suasana kelas juga berdampak baik langsung maupun tidak langsung akan lancarnya proses pembelajaran. Suasana kelas kooperatif STAD merupakan model kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif STAD sangat bagus digunakan oleh guru-guru yang baru mulai menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Terdapat enam langkah dalam pembelajaran kooperatif STAD yaitu: (1) menyiapkan tujuan dan memotivasi siswa,

(2) menyajikan/menyampaikan informasi, (3) mengorganisasi siswa dalam kelompok-kelompok belajar, (4) membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) evaluasi, dan (6) memberikan penghargaan (Trianto, 2007:48).

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar teknik *passing* bola voli dan untuk meningkatkan hasil belajar teknik *passing* bola voli

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Kanca I Nyoman, 2010:108). Penelitian ini dilakukan di X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah subyek penelitian 34 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 April dan rabu 03 Mei 2016 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei dan rabu 17 Mei 2016.

Teknik pengumpulan data dalam motivasi belajar disini dalam aktivitas yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar obsevasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 2 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada observasi awal

No	Kriteria Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	0	0%	Sangat aktif	7 orang (20,59%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	7	20,59%	Aktif	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	24	70,59%	Cukup Aktif	
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	3	8,82%	Kurang Aktif	27 orang (79,4%).
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang Aktif	Belum Aktif
Total		34	100%		34 orang (100%)

a. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada observasi awal

Hasil observasi awal aktivitas belajar adalah sebagai berikut. katagori sangat aktif, tidak ada (0%), katagori aktif sebanyak 7 orang (20,59%), katagori siswa cukup aktif sebanyak 24 orang (70,59 %),katagori siswa kurang aktif sebanyak 3 orang (8,82%),dan

katagori siswa sangat kurang aktif tidak ada, jadi siswa yang Aktif hanya 7 orang (20,59%), dan yang Belum Aktif 27 orang (79,4%). Dilihat dari observasi awal rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,86 dan tergolong **cukup aktif**, sedangkan KKM untuk aktivitas belajar adalah $7 \leq \bar{X} < 9$.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada observasi awal

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	90 - 100	0	0%	Sangat Baik	2 siswa (5,89%) Tuntas
2	83 - 89	2	5,88%	Baik	
3	65 - 82	13	38,23%	Cukup	32 siswa (94,11%) Tidak Tuntas
4	55 - 64	10	29,41%	Kurang	
5	0 - 54	9	26,47%	Sangat Kurang	
Total		34	100 %		34 rang (100%)

b. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada observasi awal

Hasil observasi awal hasil belajar adalah sebagai berikut. katagori sangat baik, tidak ada (0%), katagori baik sebanyak 2 orang (5,88%), katagori siswa cukup sebanyak 13 orang(38,23%),katagori siswa kurang sebanyak 10 orang (29,41 %),dan katagori

siswa sangat kurang sebanyak 9 orang (26,47%), jadi siswa yang tuntas hanya 2 orang (5,88%), dan yang tidak tuntas 32 orang (94,11%). Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 61,06, dan tergolong **Kurang**. Sementara itu hasil belajar dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yaitu 83.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus I

No	Kriteria Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	0	0%	Sangat aktif	18 orang (52,94%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	18	52,94%	Aktif	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	16	47,05%	Cukup Aktif	16 orang (47,05%).
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0%	Kurang Aktif	Belum Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang Aktif	
	Total	34	100%		34 orang (100%)

c. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus I

Hasil observasi Aktivitas Belajar yang dilakukan oleh 2 orang observer terhadap proses pembelajaran pada siklus I didapatkan data sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat aktif tidak ada, siswa yang berada pada kategori aktif sebanyak 18 orang (52,94%), siswa yang berada pada kategori

cukup aktif sebanyak 16 orang (47,05%), kurang aktif tidak ada dan sangat kurang aktif tidak ada. Data Siklus I Aktvitas belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah 6,99, jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan

aktivitas belajar yaitu pada rentang $5 \leq \bar{X} < 7$ dan tergolong **cukup aktif**, sedangkan KKM untuk aktivitas belajar adalah $7 \leq \bar{X} < 9$.

Tabel 4. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus I

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	90 - 100	1	2,94%	Sangat Baik	12 siswa (35,29%)
2	83 - 89	11	32,35%	Baik	Tuntas
3	65 - 82	21	61,76%	Cukup	22 siswa (64,70%)
4	55 - 64	1	2,94%	Kurang	Tidak Tuntas
5	0 - 54	0	0%	Sangat Kurang	
	Total	34	100 %		34 orang (100%)

d. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus I

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan siklus I dengan materi teknik dasar *passing* bola voli, diperoleh data hasil belajar individu sebagai berikut: siswa yang tuntas sebanyak 12 orang siswa (35,29%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang siswa (64,70%). Secara individual Siswa yang memperoleh katagori sangat baik 1 orang (2,94%), Siswa yang

memperoleh katagori baik sebanyak 11 orang (35,29%) yang mendapat katagori cukup sebanyak 21 orang (61,76%), yang mendapat katagori kurang baik 1 orang (2,94%) dan sangat kurang baik tidak ada. Data Siklus I Hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah 78,43, jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan aktivitas belajar yaitu tergolong **cukup**, Sementara itu hasil belajar dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yaitu 83.

Tabel 5. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II

No	Kriteria Aktivitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	1	2,94%	Sangat aktif	26 orang (76,46%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	25	73,52%	Aktif	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	8	23,52%	Cukup Aktif	8 orang (23,52%).
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	0	0%	Kurang Aktif	Belum Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang Aktif	
Total		34	100%		34 orang (100%)

e. Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II

Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang observer terhadap proses pembelajaran pada siklus II didapatkan data sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat aktif 1 orang (2,94%), siswa yang berada pada kategori aktif sebanyak 25 orang (73,52%), siswa yang berada pada

kategori cukup aktif sebanyak 8 orang (23,52%), kurang aktif tidak ada dan sangat kurang aktif tidak ada. Dengan demikian pada siklus II rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli adalah 7,43. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli berada pada rentang $7 \leq \bar{X} < 9$ atau berada dalam kategori **aktif**.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	90 - 100	7	20,58%	Sangat Baik	29 siswa (85,29%)
2	83 - 89	22	64,70%	Baik	Tuntas
3	65 - 82	5	14,70%	Cukup	5 siswa (14,70%) Tidak Tuntas
4	55 - 64	0	0%	Kurang	
5	0 - 54	0	0%	Sangat Kurang	
Total		34	100 %		34 orang (100%)

f. Analisis Data Hasil Belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan siklus II dengan materi teknik dasar *passing* bola voli, diperoleh data hasil belajar individu sebagai berikut: siswa yang tuntas sebanyak 29 orang siswa (85,29%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa (14,70%). Secara individual Siswa yang memperoleh katagori sangat baik 7 orang (20,58%), Siswa yang memperoleh

katagori baik sebanyak 22 orang (64,70%) yang mendapat katagori cukup sebanyak 5 orang (14,70%), yang mendapat katagori kurang baik tidak ada dan sangat kurang baik tidak ada. Data Siklus II Hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli secara klasikal adalah 86,39, jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan hasil belajar berada pada rentang 83 - 89 berada dalam kategori **Baik**.

Tabel 7. Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Per-Siklus Materi *Passing* bola voli pada Siswa Kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja

No	Tahapan	Keaktifan Siswa	Aktivitas Belajar Secara Klasikal	Peningkatan Aktivitas Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	7 orang (20,59%) Cukup Aktif	5,86	} 11 orang (32,35%)	} 8 orang (23,52%)	} 19 orang (55,88%)
2.	Siklus I	18 orang (52,94%) Cukup Aktif	6,99			
3.	Siklus II	26 orang (76,46%) aktif	7,43			

g. Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Per-Siklus Materi *Passing control* sepak bola pada Siswa Kelas X4 SMA Negeri 2 Banjar

hasil analisis data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa, pada observasi awal terdapat 7 orang siswa yang sudah aktif (20,59%), setelah diberikan tindakan pada siklus I, siswa yang sudah aktif

menjadi 18 orang (52,94%) dengan peningkatan 11 orang (32,35%). Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II, siswa yang aktif pada siklus II yaitu 26 orang (76,46%) dengan peningkatan 8 orang (23,52%) dari siklus I. Pada siklus II 8 orang siswa tergolong tidak aktif dan peningkatan dari observasi awal ke siklus II yaitu 19 orang (5,88%). Pada siklus I aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 6,99, kemudian meningkat menjadi 7,43 pada siklus II.

Tabel 8. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Per-Siklus Materi *Passing* Bola Voli Pada Siswa kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja

No	Tahapan	Ketuntasan Siswa	Hasil Belajar Secara Klasikal	Peningkatan Hasil Belajar		
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II	Observasi Awal ke Siklus II
1.	Observasi Awal	2 orang (5,89%) Kurang	61,06	} 10 orang (29,41%)	} 17 orang (50,00%)	} 27 orang (79,41%)
2.	Siklus I	12 orang (35,29%) Cukup	78,43			
3.	Siklus II	29 orang (85,29%) Baik	86,39			

h. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Per-Siklus Materi *Passing* Bola Voli Pada Siswa kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja

Hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas X JB 2 SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja tahun pelajaran 2015/2016 dapat diketahui bahwa, pada observasi awal terdapat 2 orang siswa yang tuntas (5,89%), setelah

Pembahasan

a) Aktivitas Belajar pada Observasi Awal

Pada observasi awal siswa yang tuntas hanya 7 orang (20,59%), dan yang tidak tuntas 27 orang (79,4%). Dilihat dari observasi awal rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,86 dan tergolong cukup aktif.

b) Hasil Belajar pada Observasi Awal

Pada observasi awal siswa yang tuntas hanya 2 orang (5,88%), dan yang tidak tuntas 32 orang (94,11%)

Dilihat dari observasi awal rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 61,06 dan tergolong **Kurang**. Sementara itu hasil belajar dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yaitu 83.

c) Aktivitas Belajar pada Siklus I

Setelah diberi tindakan pada siklus I, data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus I menunjukkan bahwa ada 18 siswa yang sudah aktif (52,94%), dan 16 siswa yang cukup aktif (47,05%) Aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 6,99. Angka ini berada pada rentang $5 \leq \bar{X} < 7$ dengan kategori cukup aktif dilihat dari pedoman penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa dari observasi awal ke siklus I yaitu dari 5,86 menjadi 6,99 dengan besar peningkatan 1,13.

Dari hasil analisis aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli ditemukan beberapa permasalahan pada siklus I, yaitu dilihat dari kegiatan-kegiatan : (a) Lisan, banyak siswa yang belum berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran,

diberikan tindakan pada siklus I, siswa yang tuntas menjadi 12 orang (35,29%) dengan peningkatan 10 orang (29,41%). Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II, siswa yang tuntas pada siklus II yaitu 29 orang (85,29%) dengan peningkatan 17 orang (50,00%) dari siklus I, dan peningkatan dari observasi awal ke siklus II yaitu 27 orang (79,41%

(b) *metrik*, masih banyak siswa yang malas mencoba gerakan teknik dasar *passing* bola voli, (c) mental, siswa belum bisa membuat keputusan dan memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli, (d) emosional, siswa belum bersemangat dalam melakukan teknik dasar *passing* bola voli.

Tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui pada pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut.

a. Lisan, peneliti memberikan dorongan agar siswa tidak takut untuk mengajukan pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat pada saat diskusi walaupun apa yang mereka sampaikan mungkin masih keliru (salah).

b. *Metrik*, peneliti memotivasi siswa agar terus mencoba untuk melakukan gerakan hingga mereka bisa melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola voli dengan baik.

c. Mental, peneliti membantu siswa dalam memecahkan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran teknik dasar *passing* bola voli.

d. Emosional, peneliti memotivasi siswa agar lebih bersemangat untuk melakukan gerakan dengan cara memberikan penghargaan pada siswa yang sudah bisa melakukan gerakan dan mendorong siswa yang masih keliru dalam melakukan gerakan.

d) Hasil Belajar pada Siklus I

Setelah diberi tindakan pada siklus I, data hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 12 orang siswa tuntas (35,29%)

dan 22 orang siswa yang tidak tuntas (64,70%). Berdasarkan data tersebut, maka diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebesar 78,43%. Meski sudah mengalami peningkatan dari observasi awal ke siklus I sebesar 29,41%, namun hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi standar ketuntasan minimal

Dari hasil analisis hasil belajar, permasalahan yang dihadapi siswa yaitu (a) pada aspek kognitif, siswa masih banyak yang kurang memahami teori dari materi teknik dasar *passing* bola voli secara mendalam, (b) pada aspek afektif, masih banyak siswa yang kurang berani dalam melakukan gerakan ataupun membantu teman yang kurang mampu, (c) pada aspek psikomotor, siswa masih keliru dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola voli diantaranya sikap awal, posisi kakai masih banyak yang salah, sikap pelaksanaan, siswa masih banyak yang salah dalam perkenaan bola dengan tangan sehingga arah bola belum ke arah sasaran dan sikap akhir, pada gerak lanjutan tidak ada

Tindakan-tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan hasil belajar yang dihadapi siswa, yaitu dengan memperjelas pemaparan materi mengenai teknik dasar *passing* bola voli, dimana dalam prosesnya terdiri dari 3 fase yaitu sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan gerakan dan berdiskusi mengenai gerakan dalam kelompoknya masing-masing sehingga siswa semakin benar dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola voli. Peneliti juga membantu siswa dalam melakukan gerakan yang dianggap sulit oleh siswa atau gerakan yang masih keliru dilakukan oleh siswa sehingga diharapkan siswa dapat melakukan gerakan teknik dasar *passing* bola voli dengan baik dan benar.

e). **Aktivitas Belajar pada Siklus II**

Setelah diberi tindakan pada siklus II, data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II menunjukkan bahwa 26 orang siswa yang

sudah aktif (76,46%) dan 8 orang siswa yang belum aktif (23,52%). Aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 7,43. Angka ini berada pada No. 2 pada kriteria $7 \leq \bar{X} < 9$ dengan kategori aktif dilihat dari pedoman penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata klasikal aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari 6,99 menjadi 7,43 dengan besar peningkatan 0,44. Hasil aktivitas belajar yang diperoleh direkomendasikan sebagai laporan dan penelitian dihentikan karena sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

f). **Hasil Belajar pada Siklus II**

Setelah diberi tindakan pada siklus II, data hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli pada siklus II menunjukkan terdapat 29 orang siswa yang tuntas (85,29%) dan 5 siswa yang tidak tuntas (14,70%). Dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 50,00%, dan peningkatan dari observasi awal ke siklus II yaitu sebesar 79,41%. Karena hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka penelitian dihentikan dan hasil yang diperoleh direkomendasikan sebagai bahan laporan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan penelitian ini dapat dikatakan berhasil, karena pada akhir penelitian semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan terpenuhi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif yang ada, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dimana dengan melihat aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli ditemukan hasil bahwa dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dalam materi teknik dasar *passing* bola voli

Berdasarkan data analisa hasil uraian diatas, bahwa aktivitas dan hasil belajar meningkat dikarenakan:

1. Rasa percaya diri siswa dalam melakukan tugas gerak yang diberikan oleh peneliti. Dengan percaya diri yang

- tinggi siswa lebih berani dan tidak ragu-ragu dalam melakukan tugas gerak yang diberikan oleh peneliti. Siswa sudah melakukan dengan semangat dan percaya diri (Husdarta, 2009:19, Hamalik: 2001:172, Dimiyati dan Mudjiono, 2006:26, Redana, 2010).
2. Siswa kerjasama dalam kelompok masing-masing sehingga dapat memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan bekerjasama antar teman dalam kelompok siswa dapat lebih mudah memecahkan tugas yang diberikan dalam proses pembelajaran, siswa mampu bekerjasama dengan teman dan kelompoknya (Trianto, 2010:60, Sugianto, 1991:272, Dimiyati dan Mudjiono, 2006:26, Ananda, 2012)
 3. Siswa mengamati contoh gerakan yang dilakukan oleh peneliti dan mengamati apa yang dilakukan oleh teman didalam proses pembelajaran. Dengan mengamati merupakan tanggapan dari siswa terhadap beberapa objek, mengamati dan menyimak penjelasan serta demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, melakukan interaksi dengan teman didalam kelompoknya sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Keaktifan siswa akan menyebabkan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa mau aktif. Siswa lebih senang belajar bila siswa dapat berperan aktif dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. (Sugianto 1991:271, Hamalik, 2001: 171, Isjoni, 2009:44, Dimiyati dan Mudjiono, 2006:191, Utara 2012).
 4. Siswa memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi saat proses pembelajaran dalam kelompoknya sendiri. Keberhasilan kelompok sangat di dukung dari kerjasama anggota kelompok untuk menumbuhkan tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan (Slameto, 2003:2, Sugianto, 1991:272, Dimiyati dan Mudjiono, 2006:26, Rusman 2010:204, Wibawa Surya, 2012)
 5. Siswa mampu mempraktekan tugas-tugas gerak yang diberikan mulai dari

sikap awal, sikap pelaksanaannya sampai dengan gerak akhirnya. Sehingga semua komponen gerak yang diterapkan dapat dilalui oleh siswa dengan baik sesuai dengan indikator-indikatornya (Sugianto, 1991: 271, Dimiyati dan Mudjiono, 2006:26, , Kartika, 2014).

6. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dapat dijawab dengan benar oleh sebagian besar siswa sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tertuntaskan. (, , Dimiyati dan Mudjiono, 2006:26, Adhi Wira, 2013)

Penelitian yang sudah dilaksanakan ini tidaklah selalu berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan dan yang sudah direncanakan. Karena ada kendala-kendala yang dihadapi peneliti dalam menjalankan penelitian ini. Adapun kendala-kendala yang dihadapi adalah: (a) jumlah alat-alat pendukung yang kurang dari jumlah kelompok belajar yang sudah direncanakan, (b) jumlah bola yang kurang sehingga proses pembelajaran jadi tidak efektif, dan (c) respon siswa untuk memahami materi lambat sehingga harus dijelaskan berulang-ulang.

Dari kendala-kendala yang dihadapi tersebut adapun yang dilakukan peneliti untuk memecahkannya sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar diantaranya adalah: (a) menggunakan lapangan Bola voli SMK Pariwisata Triatma Jaya Singaraja yang sudah ada dan alat yang dimiliki oleh siswa, (b) menggunakan bola yang sudah ada dan untuk kekurangan bola menggunakan bola pribadi, dan (c) menjelaskan kembali secara berulang-ulang materi yang belum dimengerti.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

- a) Kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran *passing* bola voli karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

- b) Diharapkan kepada siswa-siswi yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah paradigma maupun wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran *passing* bola voli maupun pada pembelajaran yang lain.
- c) Bagi sekolah agar dijadikan pedoman dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada materi pembelajaran *passing* bola voli.
- d) Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan materi yang akan diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Ananda I Kadek. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kintamani*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan, Unversitas Pendidikan Ganesha.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pedidikan Jasmani*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- , 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Setandar Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Pembelajaran Penjaskes Inovatif Untuk Pendidikan Dasar (Model IU-07-1)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Husdarta, H.J.S, 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Cetakan ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Kanca I Nyoman. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research*)". Makalah disampaikan dalam *Pelatihan PTK Guru Penjasorkes Se Bali*. Undiksha Singaraja. 12 Desember 2008.
- Redana I Nyoman. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 3 Sinabun*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan, Unversitas Pendidikan Ganesha.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Cetakan ke-5. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Slavin, Robert. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung. Nusa Media.
- Sugiyanto & Sudijarwo. 1991. *Perkembangan dan Belajar Gerak Modul 1-6*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Utara I Gede. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sawan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan, Unversitas Pendidikan Ganesha.